Jadi *Subholding*, Pertamina International Shipping Siap IPO

Antara

Peresmian Subholding Shipping PIS

Menteri BUMN Erick Thohir (tengah), Wakil Menteri BUMN I Pahala Nugraha Mansury (kiri), Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati (kanan), Komisaris Utama PIS A. Junaedy Ganie (kedua kiri) dan Direktur Utama PIS Erry Widiastono (kedua kanan) berfoto bersama pada Peresmian Subholding Shipping PT Pertamina International Shipping (PIS) di Jakarta, Rabu (5/5/2021). Peresmian ini diharapkan menjadi langkah awal bagi PT PIS untuk terus memperkuat posisinya di industri energi dari sisi marine dan logistik.

Oleh **Retno Ayuningtyas dan Euis Rita Hartati**

JAKARTA - Menteri Badan Usaha Milik Negara Erick Thohir meresmikan *subholding* pertama PT Pertamina (Persero) yaitu PT Pertamina International Shipping (PT PIS). Selanjutnya, pemerintah menargetkan PIS dapat melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun ini.

"Untuk *go public* tentu kami melihat dari banyaknya *corporate action* yang akan terjadi di market, ada dari swasta ada BUMN, tentu nanti *window* disesuaikan saat yang tepat, tapi *Insya Allah* di tahun ini. Kalau bulannya, kapannya kami belum bisa, karena proses *go public* itu tentu harus melakukan sosialisasi daripada pihak-pihak terkait," jelas Menteri BUMN Erick Thohir dalam acara Peresmian PIS sebagai *Subholding Shipping* Pertamina di Jakarta, Rabu (5/5).

Erick menjelaskan transformasi secara menyeluruh dilakukan sejak awal tahun 2020. Kementerian BUMN memang sudah merapikan *road map* dari masing-masing BUMN sejak lama. Sayangnya, progres dari masing-masing BUMN ada yang cepat ada yang lamban. "Saya hari ini mengapresiasi bahwa langkah yang dilakukan Pertamina melakukan transformasi ini cepat jadi bukan masuk ke yang lambat," katanya.

Rencana integrasi merupakan bagian dari logistik kelautan, yang tadinya hanya bisnis kapal sekarang menjadi integrasi bisnis kelautan. Dengan demikian, secara strategi pasarnya, persaingan bisnisnya dan bisnis modelnya ini akan jauh lebih berketahanan. "Sebagai negara kepulauan, seyogyanya punya *supply chain* yang kuat terutama di bidang energi, dari ketahanan energi nasional," imbuhnya.

Acara peresmian dihadiri oleh Menteri BUMN Erick Thohir, Wakil Menteri BUMN Pahala Mansury, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Komisaris Utama Pertamina International Shipping A. Junaedy Ganie, dan jajaran Direksi Subholding Shipping.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan bahwa langkah strategis tersebut merupakan bagian dari rencana Pertamina untuk mengintegrasikan bisnis dari PT PIS yang nantinya tidak hanya mengelola kapal-kapal tetapi juga sampai pada bisnis *marine logistics*.

"Saya harap PT PIS dapat menjalankan amanah yang telah diberikan oleh PT Pertamina (Persero), dengan terus mengembangkan bisnisnya, menangkap setiap peluang bisnis yang ada, dan terus fokus untuk menjadi urat nadi pendistribusian energi untuk negeri," ujarnya.

Nicke mengatakan setelah resmi menjadi *Subholding Shipping* Pertamina, kini PIS mengelola 750 armada kapal, di mana 540 milik sendiri dan selebihnya sewa, serta mengelola enam pelabuhan dan terminal BBM dan LPG.

"Dengan telah sahnya Pertamina International Shipping jadi Subholding Pertamina, semua aset kapal, sarana dan enam port dan terminal BBM dan LPG dikelola PIS. Yang dikelola PIS adalah 750 armada dimana 540 milik sendiri, dan sisanya sewa," ungkapnya.

Nicke juga berharap dengan layanan *marine logistics* yang terintegrasi di bawah PT PIS akan memperkuat posisinya di sektor maritim melalui sinergi aset dan layanan di masa depan sehingga PT PIS dapat lebih berkembang dalam skala nasional maupun global serta menjalankan bisnisnya dalam rangka menunjang penggunaan *green energy*.

Pemain Global

PT Pertamina International Shipping (PIS), Subholding Shipping Pertamina, menargetkan bisa menjadi pemain global di bidang perkapalan dan logistik kelautan terintegrasi. Terdapat tiga negara yang disasar PIS untuk menangkap pertumbuhan bisnis logistik perusahaan yakni Thailand, Vietnam, dan Filipina.

Manager Business Development Pertamina International Shipping Dian Prama Irfani mengatakan, beberapa negara Asia Tenggara tersebut mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi atau Produk Domestik Bruto (*Gross Domestic Product*/ GDP). Alhasil, ini juga berdampak pada peningkatan permintaan energi di negara-negara tersebut.

"Beberapa negara ASEAN high growth karena GDP naik, peningkatan demand energi membuka potensi, dari demand logistik dan storage," paparnyadi Jakarta, Rabu (5/5).

Lebih lanjut dia mengatakan, PIS berada di dalam posisi strategis di kawasan ASEAN. Beberapa negara tetangga seperti Thailand, Vietnam, dan Filipina membutuhkan penambahan kapasitas tangki penyimpanan (storage).

"PIS ada di posisi strategis di kawasan ASEAN. Di negara tetangga seperti Thailand, Vietnam, Filipina ada tambahan kebutuhan storage yang signifikan," ungkapnya.

Berdasarkan data, total tambahan kapasitas tangki penyimpanan (storage) minyak yang dibutuhkan di ketiga negara tersebut diperkirakan mencapai 5,9 juta barel, terdiri dari Thailand sekitar 2,8 juta barel, Vietnam 1,2 juta barel, dan Filipina 1,9 juta barel.

Sementara tambahan kapasitas storage LPG di tiga negara tersebut diperkirakan mencapai 1,42 juta barel, terdiri dari Thailand sekitar 838 ribu barel, Vietnam 305 ribu barel, dan Filipina 276 ribu barel.

Oleh karena itu, imbuhnya, PIS tidak akan menyia-nyiakan peluang. PIS pun kini bertransformasi dari perusahaan kapal menjadi perusahaan logistik dan kelautan terintegrasi.

Harga Batu Bara Mei Hampir Sentuh US$ 90 Per Ton

JAKARTA - Harga Batu bara Acuan (HBA) periode Mei 2021 hampir menyentuh level US$90 per ton. Melambungnya harga batu bara tersebut seiring dengan membaiknya perekonomian di kawasan Asia setelah diterjang pandemi Covid-19 tahun lalu. Namun tren penguatan harga ini masih sulit diprediksi terus berlangsung hingga akhir tahun nanti.

Luhut B Pandjaitan

Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan pandemi Covid-19 memukul harga batu bara pada tahun lalu. Hal ini lantaran permintaan energi turun yang menekan kinerja industri batu bara. Namun di 2021 ini pemulihan ekonomi mulai terjadi dan permintaan energi kembali melonjak. Alhasil harga batu bara kembali merangkak naik.

"Rasanya kita masih terlalu dini memprediksi dengan cepat kenaikan harga batu bara karena tinginya pengaruh pemulihan ekonomi global," kata Luhut dalam webinar di Jakarta, Rabu (5/5).

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif menetapkan Harga Batu Bara Acuan (HBA) sebesar US$ 89,74 per ton pada perdagangan sepanjang bulan Mei 2021. Besaran ini meningkat US$ 3,06 per ton dari bulan April sebelumnya, yakni US$86,68 per ton.

Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik, dan Kerja Sama (KLIK) Kementerian ESDM Agung Pribadi mengungkapkan, pertumbuhan ekonomi di Asia menjadi faktor utama atas kenaikan HBA di bulan Mei. "Ekonomi Asia mulai membaik pada kuartal I tahun 2021. Perubahan pergerakan ini masih didominasi dari (ekonomi) Tiongkok," ujarnya.

Agung menambahkan, permintaan konsumsi batu bara Tiongkok sepanjang periode tersebut mengalami lonjakan pesat. Hal ini tak sebanding dengan hasil produksi domestik yang terus menipis. "Permintaan batu bara banyak datang guna memenuhi kebutuhan pembangkit Tiongkok," jelasnya.

Tingginya kebutuhan batu bara Tiongkok, sambung Agung, turut memengaruhi kebijakan impor negara tersebut. Pasalnya, *China Electricity Council* (CEC) memperkirakan konsumsi listrik tahun 2021 ini naik 7-8% dibanding tahun 2020. Selanjutnya pemerintah Tiongkok pun melakukan relaksasi impor sehingga turut mengerek harga batu bara global.

Berdasarkan data Refinitiv, sepanjang minggu lalu harga kontrak batu bara ICE Newcastle naik lebih dari 6%. Di akhir perdagangan pekan lalu, bahkan harga batu bara thermal acuan semakin mendekati US$92 per ton. **(rap)**

Siaga Bencana, Tim JRBM Raih Penghargaan dari Menteri ESDM

JAKARTA - Menteri Energi Sumber Daya Mineral Arifin Tasrif hari ini menyerahkan Piagam Penghargaan kepada Tim Siaga Bencana ESDM. Tim ini merupakan gabungan dari *Emergency Response Team* (ERT) beberapa perusahaan tambang. Salah satunya PT J Resources Bolaang Mongondow (PT JRBM) yang tidak lain anak usaha dari PT J Resources Asia Pasifik,Tbk (PSAB).

Piagam ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja penanggulangan bencana alam di Provinsi Sulawesi Barat, Kalimantan Selatan, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, dan Jawa Timur yang dilakukan Tim ESDM Siaga Bencana.

Bagi ERT PT JRBM penghargaan ini bukan yang pertama baik dari Kementerian ESDM maupun dari Pemerintah Daerah. Pada 2018, ERT JRBM juga terlibat dalam kegiatan tanggap darurat di Lombok, kemudian melakukan pertolongan dan evakuasi pada korban bencana longsor di area tambang liar di Sulawesi Utara pada 2019 lalu.

Fadli sebagai Leader dari ERT PT JRBM menyapaikan terima kasih atas apresiasi ini. "Piagam ini adalah hasil kerjasama tim ERT JRBM. Juga dukungan manajemen sehingga kami bisa mendapat apresiasi oleh Kementerian ESDM. Kami tidak akan berhenti sampai disini dalam membantu para korban bencana alam. Kami akan selalu teruskan semangat ini tidak hanya untuk J Resources, namun juga untuk Indonesia" ungkap Fadli.

Fadli juga dipercaya sebagai Ketua ESDM Siaga Bencana Sulawesi Barat. Dalam kegiatan siaga bencana tersebut, selain memberikan pertolongan, perawatan dan penanganan luka pada para korban gempa, Fadli dan tim ERT juga berkolaborasi dengan BNPB dan TNI AU melakukan evakuasi di daerah terisolir. Kegiatan evakuasi ini menggunakan 2-unit chopper.

Tim ESDM Siaga Bencana juga melakukan penyisiran ke pulau seberang yaitu Desa Karangpuang. Untuk ke sana hanya bisa dijangkau dengan Kapal Penumpang. Di desa ini, Tim Siaga Bencana melakukan evakuasi dan pertolongan kepada para korban bencana.

Sebelumnya anak usaha PSAB lain yakni PT Sago Prima Pratama juga terlibat aktif dalam penanggulangan bencana alam yang terjadi di Palu beberapa tahun lalu.

Direktur Teknik dan Lingkungan, Ditjen Minerba Lana Saria berharap agar semua tim ERT terus menjaga kekompakan dan meningkatkan kompetensi. "Jaga terus kekompakan dan tingkatkan kompetensi dlm menghadapi keadaan darurat dalam berbagai kondisi, sehingga penyelamatan, evakuasi korban, upaya medis, penyaluran logistik dan upaya pemulihan pasca gempa dapat dilakukan dengan maksimal," pesan Lana.

Sementara Edi Permadi, Direktur Utama PT J Resources Asia Pasifik Tbk. yang juga hadir pada saat penyerahan piagam tersebut mengungkapkan rasa bangga dan haru atas pencapaian yang diterima Emergency Response Team PT JRBM.

"Ini adalah bagian dari salah satu pilar utama Perusahaan kami yaitu *Social License to Operate*, kami sampaikan terima kasih kepada Menteri ESDM dan Dirjen Minerba juga Ibu Direktur Teknik dan Lingkungan atas apresiasinya terhadap upaya kemanusian untuk sesama." tandas Edi Permadi.

Edi mengatakan dalam kegiatan operasi, Perusahaan wajib mematuhi Kaidah Pertambangan yang baik dan benar (*Good Mining Practices*). **(es)**

Serapan Gas Industri Domestik Membaik

JAKARTA – Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) menyatakan bahwa serapan gas dalam negeri hingga kuartal I-2021 sudah membaik dibandingkan 2020 lalu, termasuk serapan gas oleh industri domestik. Secara total, realisasi salur gas dalam negeri mencapai 3.821,5 miliar british thermal unit per hari (*billion british thermal unit per day*/BBTUD).

Deputi Keuangan dan Monetisasi SKK Migas Arief S Handoko menuturkan, hingga Maret kemarin, realisasi penyaluran gas untuk industri dalam negeri tercatat mencapai 1.631 BBTUD. Realisasi ini sudah lebih baik jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun lalu, menyusul diterapkannya kebijakan harga gas khusus sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No 8 Tahun 2020.

"Selain harga gas US$ 6 per MMBTU (*million british thermal unit/juta british thermal unit*), juga dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 yang mulai bisa ditangani," kata dia kepada *Investor Daily*, belum lama ini.

Sementara realisasi penyaluran gas ke sektor lain, dia merinci, sebesar 657 BBTUD untuk kelistrikan, 172 BBTUD untuk kegiatan lifting migas, 715 BBTUD untuk industri pupuk, serta 11,5 BBTUD untuk jaringan gas (jargas) rumah tangga dan bahan bakar gas (BBG). Realisasi ini hanya untuk penyaluran melalui pipa.

"Sedangkan realisasi penyaluran LNG dan LPG (liquefied petroleum gas/ gas minyak cair) domestik 635 BBTUD, serta LNG dan gas pipa ekspor 1.940 BBTUD," jelas Arief.

Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto menambahkan, serapan gas oleh PT PLN (Persero) juga mulai membaik. Menurutnya, pada kuartal I-2021, PLN menambah permintaan gas alam cair (*liquefied natural gas*/ LNG) sebanyak 4 kargo diluar jadwal yang telah disepakati. Hal ini lantaran terjadinya gangguan pasokan batu bara ke pembangkit listrik di awal tahun ini.

"Pada kuartal II, telah dijadwalkan pengiriman tambahan 4 kargo LNG," tuturnya. Totalnya, PLN menyerap LNG 16,7 kargo hingga akhir Maret 2021, dibandingkan 13,4 kargo pada periode yang sama 2020.

Sebagai informasi, PLN juga mendapat harga gas khusus sesuai Permen ESDM Nomor 10 Tahun 2020 dan Kepmen ESDM Nomor 91 Tahun 2020. Aturan itu memungkinkan PLN ataupun Badan Usaha Pembangkitan Tenaga Listrik (BUPTL) yang memiliki perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PLN, mendapatkan penyesuaian harga gas bumi di plant gate sebesar US$ 6 per MMBTU.

Arief S Handoko

Secara total, Arief melanjutkan, realisasi penjualan LNG pada kuartal I-2021 tercatat sebanyak 46,2 kargo yang mencakup untuk dalam negeri 16,9 kargo dan ekspor 29,3 kargo. Penjualan LNG tersebut sebanyak 16,2 kargo dari Kilang Bontang dan 30 kargo dari Kilang Tangguh.

"Dari Kilang Bontang untuk domestik 9,6 kargo dan ekspor 6,6 kargo, sementara dari Kilang Tangguh untuk domestik 7,3 kargo dan ekspor 22,7 kargo," ungkapnya.

Hingga akhir tahun, *lifting* LNG nasional diperkirakannya mencapai 204 kargo, yakni dari Kilang Bontang 85 kargo dan Kilang Tangguh 119 kargo. Proyeksi ini turun tipis jika dibandingkan dengan realisasi tahun lalu sebanyak 206,9 kargo di mana dari Kilang LNG Bontang 84,9 kargo dan Tangguh 122 kargo. Proyeksi 2021 sudah menghitung dijadwalkannya perawatan (*turn around*) di Kilang Tangguh pada November tahun ini.

Penerimaan Migas

Arief mengakui, kebijakan harga gas khusus untuk industri tertentu dan kelistrikan berdampak cukup signifikan pada penerimaan migas yang menjadi jatah negara. Namun, penerimaan migas negara ini dikompensasi dengan penghematan subsidi di sektor kelistrikan dan pupuk.

"Kemudian memberikan *multiflier effect* ke industri-industri dengan peningkatan produksi, misalnya industri baja, keramik, kaca, dan sebagainya. *At the end*, penerimaan pajak akan tambah juga begitu mereka naik produksi dan pendapatannya," jelas Arief.

Adanya dampak terhadap penerimaan negara dari sektor migas ini sesuai ketetapan dalam Permen ESDM 8/2020. Sesuai Pasal 4 beleid tersebut, penurunan harga gas diperoleh dari penyesuaian harga gas hulu dan tarif pengangkutan gas. Namun, dalam Pasal 12 ditegaskan bahwa penyesuaian harga gas hulu tidak akan mempengaruhi besaran penerimaan produsen migas. Alhasil, penerimaan migas jatah negara lah yang dipangkas.

Sesuai Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (Kepmen ESDM) 89K/2020 alokasi gas untuk industri penerima insentif harga gas ditetapkan sebesar 1.147,1 BBTUD. Sementara untuk pasokan gas pembangkit listrik yang mengikuti Kepmen 91K/2020 sebesar 1.370,43 BBTUD. **(ayu)**

PENGUMUMAN RENCANA PEMBUBARAN
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 29

PT Insight Investments Management selaku Manajer Investasi REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 29 ("**Manajer Investasi**") dengan ini mengumumkan rencana pembubaran REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 29 ("**INSIGHT TERPROTEKSI 29**").

Berkaitan dengan rencana tersebut di atas, dengan ini Manajer Investasi menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Manajer Investasi dan PT Bank DBS Indonesia selaku Bank Kustodian INSIGHT TERPROTEKSI 29, telah sepakat untuk melakukan pembubaran INSIGHT TERPROTEKSI 29 sebagaimana termaktub dalam Kesepakatan Pembubaran REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 29 tertanggal 5 Mei 2021, yang antara lain menyatakan bahwa seluruh Efek bersifat utang yang menjadi basis nilai proteksi dalam portofolio investasi INSIGHT TERPROTEKSI 29 telah jatuh tempo pada tanggal 26 April 2021 dan Manajer Investasi telah melakukan pelunasan dan telah menginstruksikan Bank Kustodian untuk melakukan pembayaran pelunasan atas seluruh Unit Penyertaan INSIGHT TERPROTEKSI 29 yang telah diterbitkan kepada seluruh Pemegang Unit Penyertaan, sehingga saat ini sudah tidak ada Pemegang Unit Penyertaan yang tersisa dalam INSIGHT TERPROTEKSI 29.
2. Manajer Investasi telah memberitahukan rencana pembubaran INSIGHT TERPROTEKSI 29, kepada Otoritas Jasa Keuangan dan telah menginstruksikan Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih INSIGHT TERPROTEKSI 29 sejak tanggal 6 Mei 2021.
3. Pembubaran dan dimulainya proses likuidasi akan dilakukan dengan ditandatanganinya akta pembubaran INSIGHT TERPROTEKSI 29 di hadapan notaris.

Demikian pengumuman ini dibuat untuk dapat diketahui oleh publik.

Jakarta, 06 Mei 2021
PT Insight Investments Management
terdaftar dan diawasi oleh
Otoritas Jasa Keuangan

Insight INVESTMENTS MANAGEMENT
reksa dana

bank net syariah

PEMANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT BANK NET INDONESIA SYARIAH Tbk.

Direksi PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk., berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan"), mengundang para pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) ("Rapat"), yang akan diselenggarakan pada :

Hari / tanggal : Jumat / 28 Mei 2021
Pukul : 14.00 WIB s/d selesai
Tempat : Mulia Hotel
Jl. Asia Afrika - Senayan
Jakarta 10270

Mata Acara Rapat Luar Biasa:

1. Persetujuan penambahan modal dengan cara menerbitkan saham baru dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Catatan :

1. Panggilan Rapat ini merupakan undangan resmi bagi para Pemegang Saham untuk menghadiri Rapat. Perseroan tidak mengirimkan surat undangan tersendiri kepada masing-masing Pemegang Saham.
2. Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut diatas adalah Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Mei 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Bagi Pemegang Saham Rekening KSEI dalam penitipan kolektif (Anggota Bursa/Bank Kustodian) diwajibkan memberikan data investornya kepada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR).
2. Dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kewaspadaan terhadap perkembangan kondisi terkini terkait pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) dan mematuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19) serta peraturan terkait lainnya, Perseroan dengan ini sangat menghimbau kepada Pemegang Saham untuk menguasakan kehadirannya melalui pemberian kuasa termasuk pengambilan suara serta penyampaian pertanyaan. Perseroan menyiapkan 2 (dua) jenis kuasa kepada Pemegang Saham yaitu:
   i. Surat Kuasa Konvensional: Formulir surat kuasa konvensional yang mencakup pemilihan suara yang akan diberikan serta pertanyaan atas setiap mata acara Rapat yang dapat diunduh melalui situs web Perseroan (www.banknetsyariah.co.id) Scan copy Surat Kuasa yang telah dilengkapi dan ditandatangani oleh Pemegang Saham berikut dengan dokumen pendukungnya disampaikan kepada Perseroan paling lambat 1 hari kerja sebelum tanggal 28 Mei 2021 melalui email Perseroan corporate.secretary@banknetsyariah.co.id dan email Biro Administrasi Efek sharestar.indonesia@gmail.com. Asli surat kuasa wajib disampaikan secara langsung atau melalui surat tercatat kepada Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Sharestar Indonesia paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal Rapat yakni 25 Mei 2021 dengan alamat sebagai berikut:
   PT Sharestar Indonesia
   BeritaSatu Plaza Lt 7,
   Jl. Jend Gatot Subroto Kav 35-36, Jakarta Selatan
   telepon +6221 527 7966
   ii. E-proxy melalui eASY.KSEI adalah sistem pemberian kuasa yang disediakan oleh KSEI untuk memfasilitasi dan mengintegrasikan surat kuasa dari pemegang saham tanpa warkat yang sahamnya berada dalam penitipan kolektif KSEI kepada kuasanya secara elektronik. Penerima kuasa yang tersedia di eASY.KSEI adalah pihak Independen yang ditunjuk Perseroan, dapat diperoleh melalui situs web Perseroan. Bagi pemegang saham yang akan menggunakan eASY.KSEI dapat mengunduh panduan penggunaannya pada link berikut: www.ksei.co.id selambat-lambatnya 27 Mei 2021.
4. Pemegang saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta untuk membawa dan menyerahkan fotokopi identitas diri yang masih berlaku kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat. Bagi pemegang saham dalam Penitipan Kolektif wajib memperlihatkan Konfirmasi Tertulis untuk Rapat ("KTUR") yang dapat diperoleh melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.
5. Bagi pemegang saham berbentuk Badan Hukum diminta untuk membawa fotokopi lengkap dari Anggaran Dasarnya serta susunan pengurus yang terakhir beserta surat Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
6. Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 17 POJK No. 15, bahan mata acara Rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS pada setiap jam kerja atau dapat diperoleh dari web Perseroan (www.banknetsyariah.co.id).
7. Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, pemegang saham atau kuasanya diminta dengan hormat untuk hadir ditempat Rapat 30 menit sebelum Rapat dimulai.
8. Dalam rangka pencegahan penyebaran virus COVID-19, Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat wajib untuk memenuhi seluruh prosedur, protokol Kesehatan, kebijakan dan pengaturan lainnya yang ditentukan oleh Perseroan, pihak pengelola Gedung tempat Rapat diselenggarakan dan/atau otoritas yang berwenang.
9. Untuk meminimalisir kehadirian fisik sebagai bentuk upaya mendukung program Pemerintah dalam rangka pencegahan penyebaran Virus COVID-19, Perseroan mengharapkan kerja sama dari para Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham untuk dapat mempergunakan fasilitas pemberian kuasa yang telah disediakan perseroan baik secara elektronik melalui eASY.KSEI atau secara konvensional dengan memberikan kuasa kepada BAE.
10. Tindakan preventif ini tidak menghalangi bagi Pemegang Saham yang berkenan hadir langsung pada penyelenggaraan Rapat, namun dengan tetap memperhatikan pembatasan yang mungkin diterapkan sesuai dengan Protokol Pemerintah yang diimplementasikan oleh Pengelola Gedung atau Otoritas Setempat.

Jakarta, 6 Mei 2021
Direksi Perseroan